

EDUKASI PEMBUATAN BATIK SEMPROT YANG KREATIF KEPADA SISWA UPT SD NEGERI 263 GRESIK

**Abdatul Ma'azzah^{1*}, Ismi Hidliyaturohmah², Alfi Rahmawati³,
Neyla Ziyadatul Hikmah⁴, Pemta Tiadeka⁵**

^{1,2,3,4} Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Gresik

⁵ Dosen Prodi Farmasi Universitas Muhammadiyah Gresik

*Email: azzaabdatul@gmail.com

ABSTRAK

Untuk meningkatkan kreativitas anak, maka perlu adanya suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kreativitasnya. Ada banyak macam kegiatan yang dapat memperlihatkan tingkat kreativitas seorang anak. Salah satu kegiatan tersebut yaitu dengan cara membuat batik ramah lingkungan atau biasa disebut Teknik batik semprot daun. Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui tingkat perkembangan kreativitas peserta didik melalui kegiatan batik semprot. Peneliti menerapkan kegiatan batik semprot untuk kelas 5 SD di UPT SDN 263 GRESIK Desa Mriyunan Kecamatan Sidayu yang berjumlah 13 anak. Adapun metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah theoretical dan practical. Dengan diadakannya kegiatan ini, peneliti berharap peserta didik UPT SDN 263 GRESIK bisa terus mengasah kreativitas mereka dengan memanfaatkan barang yang ada di sekitar mereka, sehingga barang tersebut memiliki nilai jual. Tidak hanya itu, peneliti juga berharap agar mereka senantiasa mampu mengimplementasikan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar mereka.

Kata Kunci: Kreativitas, Peserta didik, Batik, Teknik Semprot.

ABSTRACT

To increase children's creativity, it is necessary to have activities that aim to hone their creativity. There are many kinds of activities that can show a child's level of creativity. One of these activities is by making environmentally friendly batik or what is usually called the leaf spray batik technique. The aim of this research is to determine the level of development of students' creativity through spray batik activities. Researchers implemented spray batik activities for 5th grade elementary school students at UPT SDN 263 GRESIK, Mriyunan Village, Sidayu District, totaling 13 children. The research methods used by researchers in this research are theoretical and practical. By holding this activity, researchers hope that UPT SDN 263 GRESIK students can continue to hone their creativity by utilizing items around them, so that these items have selling value. Not only that, researchers also hope that they will always be able to implement what they have learned in their daily lives by utilizing natural materials around them.

Keywords: Creativity, Students, Batik, Spray Technique.

PENDAHULUAN

Pada era saat ini, sangat penting bagi sistem pendidikan Indonesia untuk mengajarkan siswa tentang budaya dan kesenian tradisional Indonesia. Kesenian membatik adalah salah satu budaya atau kesenian asli Indonesia yang diakui di seluruh dunia dan menggabungkan nilai-nilai kearifan lokal dengan nilai-nilai pendidikan. Siswa Sekolah Dasar dapat belajar kesenian membatik sejak dibangku sekolah dasar karena prosesnya mudah dipelajari. Batik adalah warisan budaya kita yang diakui sebagai warisan tak benda bangsa Indonesia oleh dunia. Batik adalah warisan budaya dunia yang harus dijaga dan dilestarikan. Untuk menjaga batik agar tidak punah, perlu dilakukan upaya untuk melestarikannya. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan mempelajari dan mengajarkan cara membuat batik dari kecil yaitu paling dasar adalah pada tingkat di Sekolah Dasar (Kurniawan, 2023). Membatik dapat dilakukan dengan beberapa teknik, salah satu teknik yang mudah dipelajari dan digunakan adalah teknik semprot atau *airbrush*.

Airbrush adalah teknik seni rupa di mana seseorang menggunakan tekanan udara untuk menyemprotkan cat atau pewarna pada area yang diinginkan. Lukisan dengan air brush adalah teknik dasar melukis dengan air brush yang pertama kali dikenal pada tahun 1879 dan diciptakan oleh penduduk Amerika Abner Peeler. Teknik lukis air brush dapat digunakan pada berbagai jenis media untuk melukis, seperti kanvas, bodi mobil, helm, dan banyak lagi. Teknik air brush menghemat lebih banyak cat daripada melukis dengan kuas pada kain (Andpi et al., n.d.).

Totebag adalah tas yang berbentuk kotak dan terbuka yang dilengkapi dengan dua tali pegangan di bagian atasnya disebut tas. *Totebag* sendiri tersedia dalam berbagai ukuran, mulai dari yang besar hingga yang kecil, tergantung pada fungsinya. Meskipun *totebag* memiliki arti untuk membawa, masyarakat mulai menerimanya sebagai pelengkap gaya fashion yang praktis dan berkelas untuk berbagai aktivitas sehari-hari. *Totebag* kanvas lebih murah daripada jenis kain lain karena kain kanvas sangat kuat dan tahan lama jika digunakan dengan benar. Jika dibandingkan dengan tas yang terbuat dari bahan lain, tas kanvas akan lebih murah. *Totebag* berukuran luas dan dapat digunakan untuk membawa berbagai macam barang, sehingga membantu mengurangi sampah plastik di lingkungan. *Totebag* dapat berfungsi sebagai tas kerja, tas kuliah, atau bahkan tas perjalanan (Seni et al., 2023).

Istilah "batik semprot" merujuk pada teknik pembuatan batik yang menggunakan metode penyemprotan pewarna pada kain. Dalam teknik ini, alat semprot seperti sprayer atau airbrush digunakan untuk memberikan warna pada kain yang telah dilapisi malam (lilin) pada bagian-bagian tertentu, sesuai dengan motif yang diinginkan. Teknik ini memungkinkan penciptaan gradasi warna dan efek visual yang lebih modern dan dinamis dibandingkan teknik batik tradisional. Hasil dari kerajinan ini juga berupa karya atau motif dari daun atau bunga, diaplikasikan pada permukaan kain yang disebut Teknik semprot daun. Bentuk daun yang unik di permukaan kain mampu menciptakan karya seni yang tidak kalah dengan seni batik atau karya seni celup lainnya.

Proses pembuatan batik semprot daun cukup sederhana dan mudah. Untuk melakukan ini, beberapa daun, bunga, jarum, alat semprot (*airbrush*) serta pewarna kain yang perlu disiapkan dan diletakkan di permukaan kain. Kemudian daun ditempelkan pada kain, diberi jarum tiap sisinya agar daun tidak beregerak untuk membuat pola. Kemudian semprot sesuai dengan warna yang diinginkan dan sekreatifnya ingin pewarna lebih tajam atau setengah pudar melalui Teknik semprot kita bisa menyesuaikannya dan untuk mengatur warna dan membuat pola yang unik dan menarik. Setelah itu angin-anginkan hingga kering jika sudah lalu angkat daun dan jarumnya. Pola yang didapat akan bewarna sesuai kain dasar yang digunakan serta corak motif semprot sesuai dengan warna yang disemprotkan. Bahan-bahan tersebut digunakan untuk menggantikan cap atau cetakan, seperti batik tulis biasa yang dapat dibuat dengan berbagai teknik pukul atau poudbing. Sebagai siswa yang kreatif harus berupaya untuk bisa memanfaatkan manfaat lingkungan berupa tumbuhan disekitar.

Program kegiatan batik semprot yang dilakukan mahasiswa Pendidikan guru sekolah dasar di UPT SD Negeri 263 Mriyunan adalah kegiatan P5 pada mata Pelajaran seni budaya yang belum dilaksanakan oleh guru kelas. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk melaksanakan kegiatan P5 serta mengenalkan batik dengan teknik semprot daun kepada anak sekolah dasar, selain itu program ini memanfaatkan lingkungan berupa tumbuhan sebagai motif yang beragam dan unik. Program ini bertujuan dari meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam membuat karya seni batik dan mengajarkan siswa untuk mengenal, menghargai dan melestarikan seni batik, sebagai warisan budaya indonesia. melalui kegiatan ini siswa tidak hanya mendapatkan keterampilan dalam membatik tetapi juga dapat membangun kesadaran akan warisan budaya, dan mengajarkan nilai kerjasama dan gotong royong.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 263 GRESIK Desa Mriyunan Kecamatan Sidayu. Populasinya yaitu peserta didik kelas 5 SD dengan umur kisaran 10-11 tahun yang berjumlah 13 anak. Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara theoretical dan practical. Secara teori, peserta didik akan mendengarkan penjelasan materi yang disajikan oleh peneliti, yang dikemas dalam bentuk powerpoint. Secara practical, peserta didik akan melakukan praktek pembuatan batik semprot bersama teman- temanya sesuai arahan dari peneliti.

1. Survey atau Pendahuluan

Sebelum kegiatan, tim pengabdian melakukan survey di UPT SD Negeri 263 Gresik. Setelah itu tim pengabdian menemui guru kelas 5 sebagai kelas sasaran program kegiatan.

2. Permasalahan

Setelah dilakukan wawancara bersama guru wali kelas 5, ditemukan permasalahan yakni belum adanya kegiatan P5 dalam mata pelajaran seni budaya. Meninjau dari permasalahan tersebut maka tim pengabdian mengambil kegiatan tersebut sebagai program kerja .

3. Data Siswa

Sasaran kegiatan ini adalah kelas 5 dengan jumlah siswa 13, dengan 8 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki

4. Perencanaan Kegiatan

Agar program kerja pembuatan batik semprot ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, maka dari itu perlu dilakukan beberapa hal diantaranya:

- a. Koordinasi dengan wali kelas 5 terkait kegiatan yang akan dilakukan.
- b. Menyusun waktu dan tanggal yang akan dilaksanakan.
- c. Menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan batik semprot.

5. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Mahasiswa menyiapkan sarana prasarana dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan batik semprot seperti tempat kegiatan, laptop, lcd, dan proyektor untuk pemaparan materi, dan sarana berupa materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Materi ini disiapkan agar mempermudah pada saat pelaksanaan program kerja yaitu, memberikan wawasan mengenai batik semprot. Penyampaian materi ini nantinya akan dilaksanakan didalam kelas.
- b. Peserta didik diarahkan dan dibimbing dalam proses pembuatan batik semprot.

6. Teknik Pelaksanaan

Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pembuatan batik semprot adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa prodi pgsd memaparkan materi terkait batik semprot.
- b. Peserta didik dibagi alat dan bahan untuk membuat batik semprot.
- c. Peserta didik mulai mengkreasikan daun yang telah disediakan.
- d. Sesi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Gresik Kelompok 07 Desa Mriyunan, berbagi ilmu tentang kreativitas terhadap peserta didik sekolah dasar melalui kegiatan membatik dengan menggunakan Teknik semprot dan memanfaatkan bahan alam yang ada di sekitar. Penelitian ini dilakukan di UPT SDN 263 GRESIK Desa Mriyunan Kecamatan Sidayu Gresik. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam membuat karya seni batik dan mengajarkan siswa untuk mengenal, menghargai dan melestarikan seni batik, sebagai warisan budaya indonesia. melalui kegiatan ini siswa tidak hanya mendapatkan keterampilan dalam membatik tetapi juga dapat membangun kesadaran akan warisan budaya, dan mengajarkan nilai kerjasama dan gotong royong.

Langkah pertama yang tim pengabdian lakukan adalah, datang kesekolah untuk meminta izin sekaligus menjelaskan maksud dan tujuan. Terlihat bahwa pihak sekolah UPT SDN 263 GRESIK sangat menerima kedatangan kami. Kami juga berbincang dengan Bu

Fahim selaku wali kelas dari kelas 5 mengenai kegiatan yang akan kami laksanakan. Beliau sangat mendukung tentang kegiatan membuat batik semprot ini. Beliau berkata, bahwa kegiatan membuat batik semprot ini sangat membantu beliau untuk mengajak anak-anak dalam melaksanakan program Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang belum sempat dijalankan.

- Langkah-langkah pembuatan batik teknik semprot :

1. Siapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
2. Rangkai daun untuk cetakan motif yang akan digunakan, hias sesuai selera



3. Masukkan koran ukur sesuai lebar tas, guna agar tidak tembus di sisi bawah



4. Semprotkan perlahan dan jangan terlalu dekat



5. Angkat perlahan dan jemur di bawah terik matahari, tunggu hingga kering sempurna



6. Jika sudah kering, daun bisa diambil



Kegiatan P5 batik semprot daun ini sudah berhasil diterapkan pada siswa SD kelas 5 UPT SD Negeri 263 Gresik. Tim pengabdian dari prodi PGSD berhasil memperkenalkan batik semprot daun. Siswa tertarik dengan kegiatan yang telah dilakukan, selain itu siswa merasa senang karena kegiatan ini baru pertama kali dilakukan. Kegiatan batik semprot ini lebih menarik minat ada dibandingkan dengan batik ecoprint. karena :

- a. Teknik semprot membutuhkan waktu pewarnaan yang lebih cepat daripada teknik cat kuas, sehingga pesanan konsumen dapat dipenuhi lebih cepat.
- b. Lukisan yang dibuat dengan teknik semprot tidak memiliki guratan kuas, yang membuat gradasi warna lebih hidup.
- c. Hasil lukisan yang tahan lama karena pigmen warna yang disemprotkan ke media lebih menempel ke pori-pori.
- d. Penggunaan teknik semprot lebih hemat dibandingkan penggunaan lilin batik dan pewarna dalam jumlah besar. Penggunaan bahan yang lebih efisien juga dapat mengurangi biaya produksi.
- e. Teknik semprot tidak memerlukan keterampilan khusus dalam penggunaan canting atau cap, sehingga lebih mudah dipelajari oleh pemula atau pembatik yang ingin mencoba teknik baru.
- f. Batik yang dihasilkan dengan teknik semprot memiliki tampilan yang lebih modern dan kontemporer, menjadikannya pilihan yang populer untuk produk-produk fesyen yang mengikuti tren terkini (Lestari, 2018).



Gambar 1. Produk Tas Batik Teknik Semprot

- Sedangkan jika dibandingkan dengan batik ecoprint, sebagai berikut :
 - a. Ramah lingkungan dengan menggunakan bahan alami tanpa menggunakan bahan kimia dan desain tetapi warna yang dihasilkan oleh ecoprint cenderung terbatas pada nuansa alami, seperti coklat, hijau, kuning, dan merah muda. Ini mungkin kurang menarik bagi orang yang menginginkan warna-warna cerah atau tertentu yang tidak dapat dihasilkan dari bahan alami.
 - b. Proses ecoprint memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan teknik pewarnaan sintesis. Proses ini melibatkan persiapan bahan, pengaturan daun atau bunga di atas kain, penutupan kain, pengukusan, dan pengeringan, yang bisa memakan waktu beberapa jam hingga beberapa hari.
 - c. Motif yang unik dan menarik, tetapi tidak semua tanaman bisa digunakan untuk ecoprint (Dewi et al., 2023)

KESIMPULAN

Hasil kegiatan ini ialah peserta didik sangat antusias dan bersemangat saat proses membatik. Antusias mereka dapat dilihat dari awal kegiatan sampai batik semprot jadi. Tingkat kreativitas mereka juga tinggi. Mereka menggunakan pikiran mereka untuk menentukan motif batik yang akan mereka ciptakan. Kami melihat, peserta didik kelas 5 di UPT SDN 263 GRESIK sangat tertarik dengan kegiatan yang berbau seni. Keberhasilan dari kegiatan proker membuat batik semprot dilihat dari kebahagiaan peserta didik dan guru yang ikut serta dalam membuat batik semprot.

Oleh karena itu, kegiatan batik semprot ini dinilai sangat membantu untuk meningkatkan kreativitas seorang anak. Tidak hanya peserta didik, namun guru juga ikut dalam meramaikan kegiatan ini. Kegiatan program kerja yang dijalankan disekolah dasar ini tidak semata-mata hanya untuk melaksanakan program kerja saja, melainkan juga menyalurkan dan memperkenalkan budaya lokal kepada peserta didik serta untuk mengetahui tingkat perkembangan kreativitas peserta didik melalui kegiatan batik semprot.

Kegiatan program kerja dari prodi Pendidikan guru sekolah dasar ini juga dianggap mampu membantu mengembangkan kegiatan project penguatan profil pelajar Pancasila atau biasa yang disebut program P5 yang belum dijalankan di sekolah tersebut.

SARAN

Dengan adanya penulisan artikel ini, penulis berharap agar bisa memotivasi banyak anak-anak dan bahkan orang dewasa untuk terus mengasah kreatifitas dalam sebuah seni khususnya seni budaya lokal. Penulis juga berharap agar kegiatan batik semprot ini bisa menyebar disemua kalangan masyarakat dan bisa dijadikan sebagai suatu seni yang memiliki nilai jual tinggi Kepada penulis artikel selanjutnya, diharapkan bisa melakukan banyak inovasi yang lebih dari kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andpi, I., Pgmq, D., & Vprnbn, R. M. (n.d.). *NMR BRPVJ (NMR BRPVJ N \IMDNVM BPVNGN FNV PNI)*.
- Dewi, I. Y., Anas Lutfi, Astuti, S. H., Pramudita, W. P., Muhammad Rafik, Azzahra, S. A. F., Putri, O. M., Tati Hartati, Amaliah, R. Z., Said, S. R., Firdaus, N., Sunarno, T., Husen, K., & Hastuningsih, E. (2023). Pembuatan Batik Memanfaatkan Bahan Alami dengan Teknik Ecoprint Pounding dalam Melatih Kreativitas Peserta Didik di SMA Negeri 1 Cikeusal. *Pengabdian Kampus : Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat*, 10(2), 183–190. <https://doi.org/10.52850/jpmupr.v10i2.11442>
- Kurniawan, E. Y. (2023). Batik: Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kegiatan Membuat di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 5(1), 41. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v5i1.9079>
- Lestari, I. (2018). *Perbedaan Hasil Pewarnaan Teknik Colet dan Semprot untuk Batik Kontemporer*. 18–29.
- Seni, P., Dan, R., Teknik, F., & Gorontalo, U. N. (2023). *PELATIHAN PENERAPAN BATIK SEMPROT PADA*.